

**PENGARUH AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN,
PROSES PENGENDALIAN DAN AKUNTABILITAS
MANAJEMEN TERHADAP KINERJA
MANAJERIAL PADA LEMBAGA
PENYIARAN PUBLIK TVRI
SUMUT**

SKRIPSI

**OLEH:
NADIA PUTRI ANDINI
17.833.0075**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 24/6/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)24/6/22

**PENGARUH AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN,
PROSES PENGENDALIAN DAN AKUNTABILITAS
MANAJEMEN TERHADAP KINERJA
MANAJERIAL PADA LEMBAGA
PENYIARAN PUBLIK TVRI
SUMUT**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana
di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area

**OLEH:
NADIA PUTRI ANDINI
17.833.0075**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 24/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)24/6/22

**PENGARUH AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN,
PROSES PENGENDALIAN DAN AKUNTABILITAS
MANAJEMEN TERHADAP KINERJA
MANAJERIAL PADA LEMBAGA
PENYIARAN PUBLIK TVRI
SUMUT**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana
di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area

**OLEH:
NADIA PUTRI ANDINI
17.833.0075**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 24/6/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)24/6/22

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban, Proses Pengendalian dan Akuntabilitas Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada Lembaga Penyiaran Publik TVRI Sumut

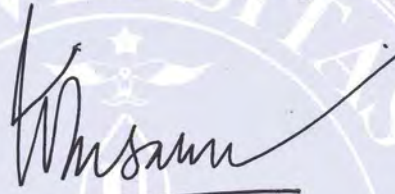
Nama : **NADIA PUTRI ANDINI**

NPM : 17.833.0075

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :
Komisi Pembimbing



(Warsani Purnama Sari, SE., Ak., MM)
Pembimbing

Mengetahui :



(Ahmad Rafiq, BBA(Hons), MMgt, Ph.D., CIMA)
Dekan



(Rana Fathinah Ananda, SE., M.Si)
Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 18/Januari/2022

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban, Proses Pengendalian dan Akuntabilitas Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada Lembaga Penyiaran Publik TVRI Sumut”**, yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 18 Januari 2022
Yang Membuat Pernyataan,



Nadia Putri Andini
Npm. 17.833.0075

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nadia Putri Andini
NPM : 17.833.0075
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban, Proses Pengendalian dan Akuntabilitas Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada Lembaga Penyiaran Publik TVRI Sumut”**. Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 18 Januari 2022
Yang menyatakan,



Nadia Putri Andini
Npm. 17.833.0075

RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan di Medan pada tanggal 24 Maret 2000 dari ayah Edi Suprianto dan ibu Sri Mulianti sebagai anak kedua dari dua bersaudara. Pada tahun 2017 peneliti lulus dari SMA Swasta Raksana Medan dan pada tahun yang sama peneliti terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.



ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of responsibility accounting, control processes and management accountability on managerial performance at the North Sumatra TVRI Public Broadcasting Institution. The type of research used by researchers in this study is the associative type. The sample in this study amounted to 150 employees who work at the North Sumatra TVRI Public Broadcasting Institute. The type of data in this research is the type of quantitative data. Sources of data used in this study is primary data. The data collection technique used in this research is to use a questionnaire collection technique. The data analysis technique used in this study was IBM SPSS Statistics version 25.00. The results of the study indicate that responsibility accounting has a positive and significant effect on managerial performance. The control process has a positive and significant effect on managerial performance. Management accountability has a positive and significant effect on managerial performance. Accountability accounting, control processes and management accountability have a positive and significant effect on managerial performance at the North Sumatra TVRI Public Broadcasting Institution. The coefficient of determination is 31.2%, meaning that managerial performance variables are influenced by responsibility accounting variables, control processes and management accountability.

Keywords : *Accountability Accounting, Control Process, Management Accountability, Employee Performance.*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh akuntansi pertanggungjawaban, proses pengendalian dan akuntabilitas manajemen terhadap kinerja manajerial pada Lembaga Penyiaran Publik TVRI Sumut. Jenis penelitian yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah jenis asosiatif. Sampel dalam penelitian ini adalah berjumlah 150 orang karyawan yang bekerja pada Lembaga Penyiaran Publik TVRI Sumut. Jenis data penelitian ini adalah jenis data kuantitatif. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan teknik pengumpulan dengan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan IBM SPSS *Statistic* versi 25.00. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja manajerial. Proses pengendalian berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja manajerial. Akuntabilitas manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja manajerial. Akuntansi pertanggungjawaban, proses pengendalian dan akuntabilitas manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial pada Lembaga Penyiaran Publik TVRI Sumut. Koefisien determinasi sebesar 31,2%, artinya variabel kinerja manajerial dipengaruhi oleh variabel akuntansi pertanggungjawaban, proses pengendalian dan akuntabilitas manajemen.

Kata Kunci : Akuntansi Pertanggungjawaban, Proses Pengendalian, Akuntabilitas Manajemen, Kinerja Manajerial.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya kepada peneliti, sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan dengan baik. Skripsi ini menjadi salah satu persyaratan bagi setiap mahasiswa yang ingin menyelesaikan studinya di Universitas Medan Area. Sehubungan dengan itu, disusun skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban, Proses Pengendalian dan Akuntabilitas Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada Lembaga Penyiaran Publik TVRI Sumut”**.

Skripsi ini tidak akan lengkap tanpa dukungan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, maka dari itu peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Teristimewa orang tua peneliti, Bapak Edi Suprianto dan Ibu Sri Mulianti yang membesarkan, mendidik, memberi dukungan serta doa dan telah berkorban demi keberhasilan peneliti dalam proses penyelesaian skripsi ini. Selain itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada Abang peneliti, Akbar Eka Pramudita yang sudah mendukung serta berjuang dan bekerja keras untuk membiayai perkuliahan peneliti hingga peneliti bisa meraih gelar sarjana.
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng., M.Sc., Selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons)., MMgt., Ph.D., CIMA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

4. Ibu Rana Fathinah Ananda, S.E., M.Si., selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
5. Ibu Warsani Purnama Sari, S.E., Ak., M.M., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan serta saran dan arahan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Ibu Linda Lores, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan peneliti saran dan masukan selama penelitian ini berlangsung.
7. Ibu T. Alvi Syahri Mahzura, S.E., M.Si., selaku Dosen Sekretaris yang telah memberikan sarannya kepada peneliti.
8. Seluruh bapak dan ibu dosen Universitas Medan Area atas bekal ilmu yang diajarkan selama ini, serta memberikan nasihat dan motivasi kepada peneliti.
9. Seluruh staff pegawai Universitas Medan Area atas segala bantuan dan dukungan kepada peneliti.
10. Sahabat peneliti, Kinanti Suti yang sering memberi semangat serta dukungan dan telah meluangkan waktu untuk mendengarkan cerita peneliti di saat peneliti merasa lelah.
11. Teman peneliti, Ananda Salsabilla, Desi Natalia Simamora, Verawaty Padelin Lubis, Eli Tesalonica Sitepu, Robby Hadi Syahputra yang telah memberi dukungan serta semangat dan membantu peneliti dalam masa perkuliahan dan sama-sama berjuang menyelesaikan skripsi untuk mendapatkan gelar sajarna.

12. Teman-teman Akuntansi Group B Stambuk 2017 yang telah banyak

mengisi hari-hari dari awal perkuliahan sampai menyelesaikan kuliah.


Terima kasih untuk setiap kenangan yang berharga selama di perkuliahan.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat baik untuk kalangan pendidikan maupun masyarakat. Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih.



Medan, 18 Januari 2022

Peneliti


Nadia Putri Andini

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
RIWAYAT HIDUP	v
ABSTRACT	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I : PENDAHULUAN.....	.1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	.1
1.2. Rumusan Masalah5
1.3. Tujuan Penelitian6
1.4. Manfaat Penelitian6
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA.....	.8
2.1. Akuntansi Pertanggungjawaban.....	.8
2.1.1. Pengertian Akuntansi Pertanggungjawaban.....	.8
2.1.2. Tujuan Akuntansi Pertanggungjawaban9
2.1.3. Komponen Akuntansi Pertanggungjawaban10
2.1.4. Indikator Akuntansi Pertanggungjawaban11
2.2. Proses Pengendalian.....	.11
2.2.1. Pengertian Proses Pengendalian.....	.11
2.2.2. Tujuan Proses Pengendalian12
2.2.3. Komponen Proses Pengendalian12
2.2.4. Indikator Proses Pengendalian13
2.3. Akuntabilitas Manajemen13
2.3.1. Pengertian Akuntabilitas Manajemen13

2.3.2. Tujuan Akuntabilitas Manajemen	14
2.3.3. Komponen Akuntabilitas Manajemen.....	14
2.3.4. Indikator Akuntabilitas Manajemen.....	15
2.4. Kinerja Manajerial	16
2.4.1. Pengertian Kinerja Manajerial	16
2.4.2. Tujuan Kinerja Manajerial	17
2.4.3. Komponen Kinerja Manajerial.....	17
2.4.4. Indikator Kinerja Manajerial.....	17
2.5. Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban, Proses Pengendalian dan Akuntabilitas Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial	19
2.5.1. Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial	19
2.5.2. Pengaruh Proses Pengendalian Terhadap Kinerja Manajerial	20
2.5.3. Pengaruh Akuntabilitas Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial	21
2.6. Kerangka Konseptual	22
2.7. Hipotesis Penelitian.....	23
2.8. Penelitian Terdahulu	23
BAB III : METODE PENELITIAN.....	27
3.1. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian	27
3.1.1. Jenis Penelitian.....	27
3.1.2. Lokasi Penelitian	27
3.1.3. Waktu Penelitian	27
3.2. Populasi dan Sampel	28
3.2.1. Populasi	28
3.2.2. Sampel.....	28
3.3. Defenisi Operasional Variabel penelitian	29
3.4. Jenis dan Sumber Data	31
3.4.1. Jenis Data	31
3.4.2. Sumber Data.....	31

3.5. Teknik Pengumpulan Data	30
3.6. Teknik Analisis Data	32
3.6.1. Uji Statistik Deskriptif	32
3.6.2. Uji Kualitas Data	32
3.6.2.1. Uji Validitas	32
3.6.2.2. Uji Reliabilitas.....	33
3.6.3. Uji Asumsi Klasik	33
3.6.3.1. Uji Normalitas	34
3.6.3.2. Uji Multikolinearitas	34
3.6.3.3. Uji heteroskedastisit	35
3.6.4. Analisis Regresi Linier Berganda	35
3.6.5. Uji Hipotesis.....	36
3.6.5.1. Uji Parsial (Uji t).....	36
3.6.5.2. Uji Simultan (Uji F)	37
3.6.5.3. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	37
BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN	38
4.1. Hasil Penelitian.....	38
4.1.1. Deskripsi Data Perusahaan.....	38
4.1.2. Visi dan Misi Perusahaan.....	39
4.1.3. Struktur Organisasi TVRI Medan	40
4.1.4. Uraian Tugas dan Tanggungjawab.....	41
4.1.5. Deskripsi Profil Responden.....	45
4.1.6. Hasil Jawaban Responden.....	47
4.2. Hasil Uji Validitas	65
4.3. Uji Reliabilitas	67
4.4. Uji Asumsi Klasik	68
4.5. Uji Analisis Regresi Linier Berganda	71
4.6. Uji Hipotesis	74
4.7. Pembahasan Hasil Penelitian.....	78
4.7.1. Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial	78
4.7.2. Pengaruh Proses Pengendalian Terhadap Kinerja	

Manajerial.....	79
4.7.3. Pengaruh Akuntabilitas Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial.....	80
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN.....	82
5.1. Kesimpulan.....	82
5.2. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN.....	86



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Penelitian terdahulu.....	23
Tabel 3.1. Jadwal Penelitian	27
Tabel 3.2. Populasi Penelitian.....	28
Tabel 3.3. Defenisi Operasional Variabel	29
Tabel 4.1. Usia Responden.....	46
Tabel 4.2. Jenis Kelamin.....	46
Tabel 4.3. Pendidikan Responden.....	47
Tabel 4.4. Hasil Jawaban Responden.....	48
Tabel 4.36. Hasil Uji Validitas.....	66
Tabel 4.37. Uji Reliabilitas	67
Tabel 4.38. Uji Multikolenieritas	70
Tabel 4.39. Uji Regresi Linier Berganda	72
Tabel 4.40. Hasil Uji t.....	74
Tabel 4.41. Hasil Uji F.....	77
Tabel 4.42. Koefisien Determinasi.....	77

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kerangka Konseptual	22
Gambar 4.1. Struktur Organisasi TVRI Sumut.....	40
Gambar 4.2. Grafik Histogram.....	68
Gambar 4.3. Grafik Normal P-Plot.....	69
Gambar 4.4. Grafik ScatterPlot.....	71



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kuesioner Penelitian.....	86
Lampiran 2. Master Data Sampel dan Variabel Penelitian.....	90
Lampiran 3. Hasil Uji Statistika.....	93
Lampiran 4. Hasil Penelitian.....	94
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian.....	97
Lampiran 6. Surat Balasan Izin Penelitian.....	98



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kinerja manajerial adalah hasil dari proses aktivitas manajerial yang efektif mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, laporan pertanggungjawaban, pembinaan, dan pengawasan. Manajer adalah Seseorang yang memegang posisi manajerial yang diharapkan mampu menghasilkan suatu kinerja manajerial. Berbeda dengan kinerja karyawan umumnya yang bersifat konkrit, kinerja manajerial adalah bersifat abstrak dan kompleks. Manajer menghasilkan kinerja dengan mengerahkan bakat dan kemampuan, serta usaha beberapa orang lain yang berada didalam daerah wewenangnya. Setiap perusahaan atau instansi pasti mengharapkan seorang manajer yang mampu memimpin sebuah bidang dengan baik dan jelas agar memperoleh keuntungan dan kelangsungan sebuah perusahaan agar lebih berkembang dan bahkan maju.

Kinerja manajerial yang baik sangat dibutuhkan oleh setiap perusahaan karena akan meningkatkan kinerja bawahan atau karyawan yang akan menghasilkan pencapaian yang baik pula. Dengan adanya kinerja manajerial dapat bermanfaat untuk memimpin dan membimbing bawahan dalam melakukan tugas dan tanggungjawabnya pada masing-masing bidang pekerjaan. Setiap perusahaan diharapkan memiliki manajer yang mampu bekerja dengan baik dan memiliki kemampuan yang lebih tinggi dari karyawan atau bawahannya agar pengelolaan kinerja pada perusahaan dapat berjalan dengan baik.

Sebaliknya, jika suatu perusahaan memiliki kinerja manajerial yang kurang baik, maka akan memberikan dampak buruk pada bawahan, karena

sebagai pemimpin kurang mampu memberikan contoh yang baik pada bawahan dan akan menimbulkan ketidaktercapaian target pendapatan perusahaan atau akan mengalami beberapa masalah. Beberapa faktor yang mendukung kinerja manajerial adalah akuntansi pertanggungjawaban, proses pengendalian dan akuntabilitas manajemen. Akuntansi pertanggungjawaban menekankan suatu pelajaran penting bagi para manajer maupun para akuntan yaitu, perilaku para manajer seringkali sangat dipengaruhi oleh bagaimana prestasi kerja mereka diukur. Dengan adanya akuntansi pertanggungjawaban yang baik dari manajer, akan memberikan contoh atau pembelajaran bagi bawahan yang dimana akan mempengaruhi tingkat pendapatan perusahaan dan akan mendukung tercapainya tujuan perusahaan. Perusahaan mengharapkan adanya akuntansi pertanggungjawaban yang dilakukan secara baik dan benar, karena hal itu akan mendukung kinerja bawahan para setiap bidangnya dalam melakukan tugas dan tanggungjawabnya demi mencapai tujuan perusahaan.

Selain akuntansi pertanggungjawaban, proses pengendalian juga memiliki peran penting pada kinerja manajerial. Proses pengendalian manajemen harus didesain agar memudahkan perencanaan strategi dan pengimplementasiannya untuk memotivasi para manajer guna mencapai tujuan organisasi serta untuk mengembangkan informasi guna mengevaluasi kinerja dalam pencapaian tujuan. Pencapaian tujuan perusahaan bukanlah tugas yang mudah bagi seorang manajer. Manajer perlu melaksanakan berbagai fungsi manajemen untuk mendayagunakan manfaat sistem pengendalian manajemen. Proses pengendalian harus benar-benar dilakukan dan perlu diperhatikan lebih lagi, karena proses pengendalian meliputi pengendalian terhadap manajemen seperti ; perencanaan yang sudah diputuskan

secara bersama-sama, kerja sama antar setiap unit kerja, komunikasi antar unit kerja, keputusan-keputusan yang diambil pada proses kinerja, dan hal lain yang bersangkutan dengan kegiatan kerja pada perusahaan.

Akuntabilitas manajemen juga merupakan salah satu faktor dalam mendukung kinerja manajerial. Akuntabilitas adalah prinsip pertanggungjawaban yang memiliki arti bahwa proses penganggaran dimulai dari perencanaan, penyusunan, pelaksanaan harus benar-benar bisa dilaporkan dan dipertanggungjawabkan oleh manajer kepada perusahaan. Perusahaan harus memiliki akuntabilitas manajemen yang baik agar mendukung dalam peningkatan kinerja manajerial.

TVRI (Televisi Republik Indonesia) adalah jaringan televisi publik berskala nasional di Indonesia. TVRI berstatus sebagai Lembaga Penyiaran Publik bersama Radio Republik Indonesia, yang ditetapkan melalui Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran. TVRI merupakan jaringan televisi pertama di Indonesia, mulai mengudara pada tanggal 24 Agustus 1962. TVRI memonopoli siaran televisi di Indonesia hingga tahun 1989, ketika televisi swasta pertama didirikan. Kantor TVRI Sumatera Utara (Medan) merupakan kantor TVRI atau televisi Republik Indonesia. Kantor ini merupakan kantor cabang regional dari TVRI. Saat ini TVRI sebagai stasiun tv tertua Indonesia telah melayani penontonnya melalui jaringan online TVRI streaming, dan TVRI live. Ada banyak program unggulan yang disuguhkan mulai dari sport, berita nasional, hingga regional.

Pada Lembaga Penyiaran Publik TVRI Sumut terdapat beberapa masalah mengenai proses akuntansi pertanggungjawaban. Pada penelitian (Ryan, Rizal dan

Raisa, 2014) pada Lembaga Penyiaran Publik TVRI Stasiun Sumatera Selatan Babel terdapat beberapa masalah seperti; sistem analisis akuntansi pertanggungjawaban, dan proses pengendalian. Prosedur siklus pendapatan yang tercatat pada akuntansi pertanggungjawaban yang dijalankan masih belum berjalan dengan baik, sehingga kendala tersebut sangat mempengaruhi kinerja manajerial. Pada penelitian (Ika Syahfitri, 2019) pada Lembaga Penyiaran Publik TVRI Medan dimana proses pengendalian dan akuntabilitas manajemen memiliki beberapa masalah. Pada proses pengendalian karyawan kurang mematuhi aturan yang sudah di buat, dan kurang tegasnya para manajer dalam menegakkan aturan yang sudah ditetapkan. Pada akuntabilitas manajemen para manajer kurang mampu mempertanggungjawabkan peran mereka sebagai seorang yang memimpin karyawan sehingga di temukan pekerjaan yang kurang terlaksana dengan baik dan tidak memberikan hasil yang maksimal.

Dalam hal ini para manajer kurang memperhatikan dengan baik akuntansi pertanggungjawaban dan kurang mengevaluasi kembali pertanggungjawaban karyawan atas setiap pekerjaan yang dilakukakan. Hal ini menyebabkan menurunnya kinerja perusahaan dan kurang efektif dan efisiennya dalam menyelesaikan sebuah pekerjaan. Proses pengendalian pada Lembaga Penyiaran Publik TVRI sumut juga terdapat masalah yang dimana para manajer kurang memperhatikan pengendalian terhadap pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan, sehingga karyawan kurang maksimal dalam bekerja karena proses pengendalian yang tidak berjalan dengan baik dan tidak sesuai dengan prosedur yang sudah ditentukan. Proses pengendalian yang dijalankan masih kurang baik dan kurang

optimal, dimana kurangnya kebijakan dan ketegasan dalam memimpin sebuah organisasi.

Selain itu, akuntabilitas manajemen pada Lembaga Penyiaran Publik TVRI Sumut juga terdapat masalah, yaitu dimana evaluasi terhadap proses pelaksanaan kegiatan/kinerja organisasi kurang dipertanggungjawabkan atau kurang dilaksanakan dengan maksimal sehingga tidak memberikan hasil yang baik pada perusahaan. Para manajer kurang memahami akuntabilitas perusahaan sehingga dalam memimpin bawahan atau mengarahkan bawahan dalam melakukan pekerjaan kurang baik dan para karyawan kurang memahami arahan yang diberikan.

Beberapa hal tersebut diatas yang menjadi permasalahan dalam perusahaan sehingga menghambat peningkatan pendapatan perusahaan dan kurang mampu bersaing dengan pertelevisian lainnya. Berdasarkan fenomena tersebut peneliti mendasari dengan judul **“Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban, Proses Pengendalian dan Akuntabilitas Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial pada Lembaga Penyiaran Publik TVRI SUMUT.”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, perumusan masalah yang dapat diambil adalah:

1. Apakah akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh terhadap kinerja Manajerial pada Lembaga Penyiaran Publik TVRI Sumut?
2. Apakah proses pengendalian berpengaruh terhadap kinerja Manajerial pada Lembaga Penyiaran Publik TVRI Sumut?

3. Apakah akuntabilitas manajemen berpengaruh terhadap kinerja Manajerial pada Lembaga Penyiaran Publik TVRI Sumut?
4. Apakah akuntansi pertanggungjawaban, proses pengendalian dan akuntabilitas manajemen berpengaruh secara simultan terhadap kinerja Manajerial pada Lembaga Penyiaran Publik TVRI Sumut?

1.3. Tujuan Penelitian

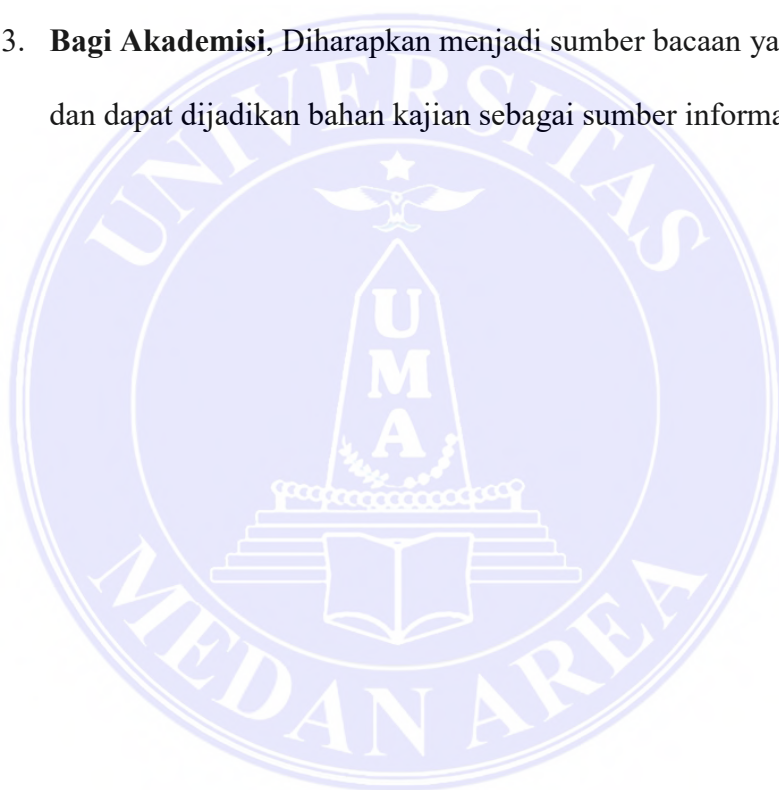
Tujuan penelitian ini mengacu pada perumusan masalah, yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja Manajerial pada Lembaga Penyiaran Publik TVRI Sumut.
2. Untuk mengetahui pengaruh proses pengendalian terhadap kinerja Manajerial pada Lembaga Penyiaran Publik TVRI Sumut.
3. Untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas manajemen terhadap kinerja Manajerial pada Lembaga Penyiaran Publik TVRI Sumut.
4. Untuk mengetahui pengaruh akuntansi pertanggungjawaban, proses pengendalian dan akuntabilitas manajemen terhadap kinerja Manajerial pada Lembaga Penyiaran Publik TVRI Sumut.

1.4. Manfaat Penelitian

1. **Bagi Peneliti**, Berguna untuk menambah pengetahuan/wawasan dan referensi mengenai akuntansi pertanggungjawaban, proses pengendalian dan akuntabilitas manajemen agar memperoleh hasil yang bermanfaat bagi peneliti lainnya di masa yang akan datang. Selain itu, untuk mengetahui pengaruh akuntansi pertanggungjawaban, proses pengendalian dan akuntabilitas manajemen terhadap kinerja manajerial.

2. **Bagi Perusahaan**, Dapat dijadikan sebagai informasi yang diperlukan manajer dan karyawan untuk lebih memahami akuntansi pertanggungjawaban, proses pengendalian dan akuntabilitas manajemen terhadap kinerja manajerial dan dapat membantu perusahaan dalam mengevaluasi akuntansi pertanggungjawaban, proses pengendalian dan akuntabilitas manajemen untuk meningkatkan kinerja manajerial.
3. **Bagi Akademisi**, Diharapkan menjadi sumber bacaan yang bermanfaat dan dapat dijadikan bahan kajian sebagai sumber informasi.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Akuntansi Pertanggungjawaban

2.1.1. Pengertian Akuntansi Pertanggungjawaban

Menurut Mulyadi (2018:218), “Akuntansi pertanggungjawaban adalah Suatu sistem akuntansi yang disusun sedemikian rupa sehingga pengumpulan serta pelaporan biaya dan pendapatan dilakukan sesuai dengan pusat pertanggungjawaban dalam organisasi, dengan tujuan agar dapat ditunjuk orang atau kelompok orang yang bertanggung jawab atas penyimpangan biaya dan/atau pendapatan yang dianggarkan”. Sedangkan menurut Horngren et al. (2006: 231), “Mengemukakan bahwa akuntansi pertanggungjawaban adalah sistem yang mengukur rencana, anggaran, tindakan, dan hasil aktual dari setiap unit yang berada di perusahaan.”

Menurut Charles T.Horngren (1984:307), “Akuntansi pertanggungjawaban adalah suatu sistem akuntansi yang mengakui berbagai pusat tanggungjawab pada keseluruhan organisasi itu dan mencerminkan rencana dan tindakan setiap pusat itu dengan menetapkan penghasilan dan biaya tertentu bagi pusat yang memiliki tanggungjawab yang bersangkutan”. Akuntansi pertanggungjawaban menekankan suatu pelajaran penting bagi para manajer maupun para akuntan yaitu, perilaku para manajer seringkali sangat dipengaruhi oleh bagaimana prestasi kerja mereka diukur. Jadi akuntansi sama sekali bukan merupakan bagian yang kosong dari kehidupan seorang manajer profesional. Sebaliknya sistem akuntansi memainkan peranan kunci dalam memotivasi para manajer ke arah keinginan pemimpin tertinggi atau menjauhkan dari padanya.

Akuntansi pertanggungjawaban adalah sebuah konsep maupun sistem akuntansi yang dikaitkan dengan pusat pertanggungjawaban yang ada di dalam sebuah lembaga atau perusahaan. Istilah ini mengacu pada proses pelaporan bagaimana kinerja manajer pusat dalam mengatur pekerjaan yang berada dalam kuasanya. Tanggung jawab ini akan mengukur seberapa tepat rencana dan juga tindakan dari setiap pusat pertanggungjawaban di perusahaan. Dengan begitu, sistem akuntansi satu ini mendorong para manajer untuk selalu berperan aktif dalam mencapai tujuan dengan baik dan efektif. Sehingga nantinya tidak akan ada penyimpangan ataupun permasalahan berarti yang tidak bisa diselesaikan. Tidak hanya itu, laporan hasil evaluasi dari pertanggungjawaban tersebut bisa sangat berguna untuk penyusunan rencana kerja selanjutnya.

2.1.2. Tujuan Akuntansi Pertanggungjawaban

Menurut Mulyadi, (2018:169) menjelaskan bahwa salah satu tujuan diterapkannya akuntansi pertanggungjawaban adalah: “Untuk mengendalikan biaya, dengan cara menggolongkan, mencatat, meringkas, dan menghubungkan langsung dengan pejabat atau orang yang bertanggungjawab atas terjadinya biaya yang dikendalikan olehnya.” Tujuan lain diterapkannya akuntansi pertanggungjawaban adalah sebagai berikut:

1. Dengan akuntansi pertanggungjawaban, pengelompokkan dan pelaporan biaya dilakukan untuk tiap tingkatan manajemen hanya dibebani dengan biaya-biaya yang berada dibawah pengendaliannya atau yang berada dibawah tanggungjawabnya. Dengan demikian biaya dapat dikendalikan dan diawasi secara efektif dan efisien.
2. Untuk pengendalian biaya, karena selain biaya-biaya dan pendapatan diklasifikasikan menurut pusat pertanggungjawabannya, biaya dan pendapatan yang dilaporkan juga harus dibandingkan dengan anggaran yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Sehingga akuntansi pertanggungjawaban juga memungkinkan beroperasinya suatu sistem anggaran dengan baik.

3. Membantu manajemen dalam pengendalian dengan melihat penyimpangan realisasi dibandingkan dengan anggaran yang ditetapkan.
4. Dapat digunakan sebagai salah satu alat perencanaan untuk mengetahui kriteria-kriteria penilaian prestasi unit usaha tertentu.
5. Dapat digunakan sebagai pedoman penting langkah yang harus dibuat oleh perusahaan dalam rangka pencapaian sasaran perusahaan.
6. Dapat digunakan sebagai tolak ukur dalam rangka penilaian kinerja (*performance*) bagian-bagian yang ada dalam perusahaan, karena secara berkala top manajemen menerima laporan pertanggungjawaban dari setiap tingkatan manajemen dan top manajer dapat menilai *performance* dari setiap bagian dilihat dari ditetapkan untuk setiap bagian yang menjadi tanggungjawabnya.

2.1.3. Komponen Akuntansi Pertanggungjawaban

Menurut Mulyadi (2018:191) ada empat komponen sistem akuntansi pertanggungjawaban, yaitu:

1. Adanya identifikasi pusat pertanggungjawaban. Sistem pertanggungjawaban mengidentifikasi pusat pertanggungjawaban sebagai unit organisasi seperti departemen, keluarga produk, tim kerja atau individu. Apapun satuan pusat pertanggungjawaban yang dibentuk, sistem akuntansi pertanggungjawaban membebaskan tanggung jawab kepada individu yang diberi wewenang. Tanggung jawab dibatasi pada satuan keuangan seperti biaya.
2. Standar yang ditetapkan sebagai tolak ukur kinerja manajer yang bertanggung jawab atas pusat pertanggungjawaban tertentu. Setelah pusat pertanggungjawaban diidentifikasi dan ditetapkan, sistem akuntansi pertanggungjawaban menghendaki ditetapkannya biaya standar sebagai dasar untuk menyusun anggaran. Anggaran berisi biaya standar yang diperlukan untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Biaya standar dan anggaran merupakan ukuran kinerja manajer pusat pertanggungjawaban dalam mewujudkan sasaran yang ditetapkan dalam anggaran.
3. Kinerja manajer diukur dengan membandingkan realisasi dengan anggaran. Pelaksanaan anggaran merupakan penggunaan sumber daya oleh manajer pusat pertanggungjawaban dalam mewujudkan sasaran yang ditetapkan dalam anggaran. Penggunaan sumber daya ini diukur dengan informasi akuntansi pertanggungjawaban yang mencerminkan ukuran kinerja manajer pusat pertanggungjawaban dalam mencapai sasaran anggaran.
4. Manajer secara individual diberi penghargaan atau hukuman berdasarkan kebijakannya manajemen yang lebih tinggi. Sistem penghargaan dan hukuman dirancang untuk memacu para manajer dalam mengelola biaya untuk mencapai target standar biaya yang dicantumkan dalam anggaran. Atas dasar evaluasi penyebab terjadinya penyimpangan biaya yang direalisasikan dari biaya yang dianggarkan, para manajer secara individual

diberi penghargaan atau hukuman menurut sistem penghargaan dan hukuman yang ditetapkan berdasarkan kebijakan manajemen yang lebih tinggi.

2.1.4. Indikator Akuntansi Pertanggungjawaban

Menurut Mulyadi (2018:381) untuk dapat diterapkannya sistem akuntansi pertanggungjawaban ada lima indikator, yaitu:

1. Struktur organisasi yang menetapkan secara tegas wewenang dan tanggung jawab tiap tingkatan manajemen.
2. Anggaran biaya yang disusun untuk tiap tingkatan manajemen.
3. Penggolongan biaya sesuai dengan dapat dikendalikan tidaknya (*controllability*) biaya oleh manajemen tertentu dalam operasi.
4. Terdapatnya susunan kode rekening perusahaan yang dikaitkan dengan kewenangan pengendalian pusat pertanggungjawaban.
5. Sistem pelaporan biaya kepada manajer yang bertanggung jawab (*responsibility reporting*).

2.2. Proses Pengendalian

2.2.1. Pengertian Proses Pengendalian

Menurut Sujarweni (2016:47), “Proses pengendalian manajemen adalah cara bekerjanya sistem pengendalian manajemen yang terdiri atas perencanaan strategis, penyusunan anggaran, pelaksanaan dan evaluasi”. Proses pengendalian manajemen menurut Purnamasari (2009:125), “Merupakan langkah yang diambil oleh organisasi untuk mengalokasikan sumber daya dan tujuan organisasi yang terdiri dari pemograman (*programming*), penganggaran (*budgeting*), pelaksanaan dan pengukuran (*operating and measurement*), dan analisa serta pelaporan (*reporting and analyzing*).”

Sistem pengendalian manajemen menurut Mulyadi (2018:3) “Pada dasarnya merupakan suatu sistem yang digunakan untuk merencanakan sasaran masa depan yang hendak dicapai oleh organisasi, merencanakan kegiatan untuk mencapai sasaran tersebut, serta mengimplementasikan dan memantau pelaksanaan rencana yang telah ditetapkan.” Struktur dan proses merupakan dua

hal yang membangun sistem pengendalian manajemen. Menurut Simons dalam Yustien (2012:98), “Sistem pengendalian manajemen menyediakan struktur yang memungkinkan proses perencanaan dan implementasi rencana. Sistem pengendalian manajemen dalam pencapaian tujuan organisasi berkaitan dengan bagaimana manajer dapat secara aktual menggunakan perencanaan dan sistem pengendalian untuk memandunya dalam pencapaian tujuan-tujuan organisasi.”

Proses pengendalian manajemen sangat diperlukan dalam memajukan sebuah perusahaan agar tercapainya segala tujuan yang sudah ditetapkan. Dengan adanya proses pengendalian manajemen yang baik akan meningkatkan kinerja karyawan yang akan membantu juga dalam meningkatkan kinerja karyawan dalam melakukan segala aktivitas dan tanggungjawab pada perusahaan.

2.2.2. Tujuan Proses Pengendalian

Tujuan pengendalian manajemen menurut Blocher et al. dalam Yustien (2012:31) adalah:

1. Memotivasi manajer-manajer untuk memunculkan suatu tingkat usaha yang tinggi untuk mencapai tujuan-tujuan manajemen puncak.
2. Memberikan insentif yang tepat pada manajer-manajer untuk membuat keputusan-keputusan yang konsisten dengan tujuan manajemen puncak.
3. Secara adil menentukan penghargaan yang diperoleh oleh manajer atas usaha dan ketrampilan manajer, atas keefektifan pembuatan keputusan manajer.

2.2.3. Komponen Proses Pengendalian

Menurut Standar Profesional Akuntan Publik (2018:319) pengendalian terdiri dari lima komponen yang saling terkait berikut ini :

1. Lingkungan pengendalian menetapkan corak suatu organisasi, mempengaruhi kesadaran pengendalian orang-orangnya. Lingkungan pengendalian merupakan dasar untuk semua komponen pengendalian intern, menyediakan disiplin dan struktur.

2. Penaksiran resiko adalah identifikasi entitas, dan analisis terhadap resiko yang relevan untuk mencapai tujuannya, membentuk suatu dasar untuk menentukan bagaimana resiko harus dikelola.
3. Aktivitas pengendalian adalah kebijakan dan prosedur yang membantu menjamin bahwa arahan manajemen dilaksanakan.
4. Informasi dan komunikasi adalah pengidentifikasian, pengungkapan, dan pertukaran informasi dalam suatu bentuk dan waktu yang memungkinkan orang melaksanakan tanggung jawab mereka.
5. Pemantauan adalah proses yang menentukan kualitas kinerja pengendalian intern sepanjang waktu.

2.2.4. Indikator Proses Pengendalian

Menurut Sumarsan (2013:9) Suatu sistem pengendalian manajemen yang dapat diandalkan (*reliable*) harus memenuhi indikator berikut:

1. Keahlian karyawan sesuai dengan tanggung jawabnya.
2. Pemisahan tugas.
3. Sistem pemberian wewenang, tujuan dan teknik serta pengawasan yang wajar untuk mengadakan pengendalian atas harta, utang penerimaan dan pengeluaran.
4. Pengendalian terhadap penggunaan harta dan dokumen serta formulir yang penting.
5. Periksa fisik harta dengan catatan-catatan harta dan utang, atau yang benar-benar ada, dan mengadakan tindakan koreksi jika dijumpai adanya perbedaan.

2.3. Akuntabilitas Manajemen

2.3.1. Pengertian Akuntabilitas Manajemen

Menurut Syahrudin Rasul (2003:8), Pengertian akuntabilitas adalah kemampuan memberi jawaban kepada otoritas yang lebih tinggi atas tindakan seseorang/sekelompok orang terhadap masyarakat luas dalam suatu organisasi. Sedangkan menurut Mardiasmo (2018:3), Akuntabilitas adalah Sebagai bentuk kewajiban mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya, melalui suatu media pertanggungjawaban yang dilaksanakan secara periodik.

Menurut Mahmudi (2013:18) menyatakan bahwa Akuntabilitas merupakan kewajiban pemegang amanah (*agent*) untuk dapat memberikan pertanggungjawaban mengenai, menyajikan, melaporkan, serta mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang dilakukan menjadi tanggungjawabnya kepada pihak pemberi amanah (*principal*) yang memiliki hak serta kewenangan mengenai pertanggungjawaban tersebut. Akuntabilitas juga dapat diuraikan sebagai kewajiban untuk menjawab dan menjelaskan kinerja dari tindakan seseorang atau badan kepada pihak-pihak yang memiliki hak untuk meminta jawaban atau keterangan dari orang atau badan yang telah diberikan wewenang untuk mengelola sumber daya tertentu.

Dalam konteks ini, pengertian akuntabilitas dilihat dari sudut pandang pengendalian dan tolak ukur pengukuran kinerja. Akuntabilitas diukur dengan seberapa besar motivasi auditor dalam menyelesaikan pekerjaan, dan keyakinan bahwa pekerjaan mereka akan diperiksa oleh atasan serta mengukur seberapa besar usaha (daya pikir) karyawan untuk menyelesaikan pekerjaan-pekerjaan tersebut.

2.3.2. Tujuan Akuntabilitas Manajemen

Menurut Sulistoni (2003:35) Akuntabilitas Manajemen memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Mampu menyajikan informasi penyelenggaraan pemerintah secara terbuka, cepat, dan tepat kepada masyarakat.
2. Mampu memberikan pelayanan yang memuaskan bagi publik.
3. Mampu memberikan ruang bagi masyarakat untuk terlibat dalam proses pembangunan dan pemerintah.
4. Mampu menjelaskan dan mempertanggungjawabkan setiap kebijakan publik secara proporsional.
5. Adanya sarana bagi publik untuk menilai kinerja pemerintah. Melalui pertanggungjawaban publik, masyarakat dapat menilai derajat pencapaian pelaksanaan program dan kegiatan pemerintah.

2.3.3. Komponen Akuntabilitas Manajemen

Menurut Ellwood dalam Mardiasmo (2002:193) menjelaskan terdapat empat komponen akuntabilitas yang harus dipenuhi oleh organisasi sektor publik, yaitu:

1. Akuntabilitas kejujuran dan akuntabilitas hukum (*accountability for probity and legality*). Akuntabilitas kejujuran terkait dengan penyalahgunaan jabatan (*abuse of power*), sedangkan akuntabilitas hukum terkait dengan jaminan adanya kepatuhan terhadap aturan hukum dan aturan lain yang disyaratkan dalam penggunaan sumber dana publik..
2. Akuntabilitas proses (*process accountability*). Akuntabilitas proses terkait apakah prosedur yang digunakan dalam melaksanakan tugas sudah cukup baik dalam hal kecukupan sistem informasi akuntansi, sistem informasi manajemen, dan prosedur administrasi.
3. Akuntabilitas program (*program accountability*). Akuntabilitas program terkait dengan pertimbangan apakah tujuan yang ditetapkan dapat dicapai atau tidak, dan apakah telah mempertimbangkan alternatif program yang memberikan hasil yang optimal dengan biaya minimal.
4. Akuntabilitas kebijakan (*policy accountability*). Akuntabilitas kebijakan terkait dengan pertanggungjawaban baik karyawan maupun atasan atas kebijakan-kebijakan yang diambil perusahaan.

2.3.4. Indikator Akuntabilitas Manajemen

Menurut Mardiasmo (2018:69) agar dapat berfungsi dengan baik, dalam menerapkan suatu sistem akuntabilitas indikator:

1. Pernyataan yang jelas mengenai tujuan dan sasaran dari kebijakan dan program. Hal terpenting dalam membentuk suatu sistem akuntabilitas adalah mengembangkan suatu pernyataan dengan cara yang konsisten. Pada dasarnya, tujuan dari suatu kebijakan dan program dapat dinilai, akan tetapi kebanyakan dari pernyataan tujuan dibuat terlalu luas sehingga terlalu sulit pengukurannya. Untuk itu diperlukan suatu pernyataan yang realistis dan dapat diukur.
2. Pola pengukuran tujuan; setelah tujuan dibuat dan hasil dapat diidentifikasi, perlu ditetapkan suatu indikator kemajuan yang mengarah pada pencapaian tujuan dan hasil. Memilih indikator untuk mengukur suatu arah kemajuan pencapaian tujuan kebijakan dan sasaran program memerlukan cara dan metode tertentu agar indikator terpilih dapat mencapai hal yang diinginkan oleh pembuat kebijakan.
3. Pengakomodasian sistem intensif; suatu sistem intensif perlu disertakan dalam sistem akuntabilitas. Penerapan sistem intensif harus diterapkan dengan hati-hati, karena adakalanya sistem insentif akan mengakibatkan hasil yang berlawanan dengan yang direncanakan.
4. Pelaporan dan penggunaan data; suatu sistem akuntabilitas kinerja akan dapat menghasilkan data yang cukup banyak. Informasi yang dihasilkan tidak akan berguna kecuali dirancang dengan hati-hati, dalam arti informasi yang disajikan benar-benar berguna bagi pemimpin, pembuat keputusan dan program serta masyarakat.
5. Pengembangan kebijakan dan manajemen program yang dikoordinasikan untuk mendorong akuntabilitas.

2.4. Kinerja Manajerial

2.4.1. Pengertian Kinerja Manajerial

Menurut Suyadi (1999:76), Kinerja (*Performance*) adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing, dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika. Kinerja manajerial merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan keefektifan organisasi.

Menurut Mahoney dkk dalam Nur Indriantoro (1993:45), Mengatakan yang dimaksud dengan kinerja manajerial adalah kinerja para individu anggota organisasi dalam kegiatan-kegiatan manajerial, antara lain: perencanaan, investigasi, koordinasi, evaluasi, supervisi, pengaturan staff (*staffing*), negoisasi dan representasi. Sedangkan menurut Stoner (1992:120), Kinerja manajerial adalah seberapa efektif dan efisien manajer telah bekerja untuk mencapai tujuan organisasi. Seseorang yang memegang posisi manajerial diharapkan mampu menghasilkan suatu kinerja manajerial. Berbeda dengan kinerja karyawan umumnya yang bersifat konkrit, kinerja manajerial adalah bersifat abstrak dan kompleks.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa manajer menghasilkan kinerja dengan mengerahkan bakat dan kemampuan, serta usaha beberapa orang lain yang berada didalam daerah wewenangnya. Kinerja manajerial merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan keefektifan organisasi.

2.4.2. Tujuan Kinerja Manajerial

Menurut Rivai (2004:56) Mengemukakan tujuan utama pengukuran kinerja adalah untuk memotivasi karyawan untuk mencapai tujuan organisasi dan untuk mematuhi standar perilaku yang telah ditentukan untuk mencapai hasil dan ukuran yang diinginkan.

Pengukuran kinerja dapat digunakan untuk menekan perilaku yang tidak pantas dan merangsang serta menerapkan perilaku yang diinginkan melalui umpan balik yang tepat waktu atas hasil dan penghargaan kinerja, baik secara intrinsik maupun ekstrinsik. Manfaat pengukuran kinerja adalah:

1. Mengelola proses organisasi secara efektif dan efisien dengan motivasi maksimal karyawan.
2. Dukungan untuk keputusan terkait karyawan seperti promosi, transfer, dan pemberhentian.
3. Identifikasi pelatihan karyawan dan kebutuhan pengembangan dan tetapkan kriteria seleksi dan penilaian untuk program pelatihan karyawan.
4. Memberikan umpan balik kepada karyawan tentang bagaimana atasan mereka menilai mereka.
5. Memberikan dasar untuk mendistribusikan hadiah atau penghargaan.

2.4.3. Komponen Kinerja Manajerial

Komponen kinerja manajerial menurut Rivai (2004:79) adalah sebagai berikut:

1. Penilaian kinerja karyawan harus diukur dan dikomparasikan sesuai dengan target dan standar yang telah ditetapkan.
2. Pemberian Reward bagi karyawan yang memberikan kontribusi lebih.
3. Menganalisa dan mengidentifikasi kebutuhan karyawan akan training pengembangan baik di waktu sekarang maupun di masa datang.
4. Penentuan target dan standar untuk waktu yang akan datang.

2.4.4. Indikator Kinerja Manajerial

Menurut Mahoney et.al (1963) dalam Natalia (2010:134) Kinerja manajerial adalah kinerja para individu anggota organisasi dalam kegiatan manajerial, yang diukur dengan menggunakan indikator:

1. Perencanaan.
Dalam arti kemampuan untuk menentukan tujuan, kebijakan dan tindakan atau pelaksanaan, penjadwalan kerja, penganggaran, merancang prosedur dan pemograman.
2. Investigasi.
Yaitu kemampuan mengumpulkan, menyampaikan informasi untuk catatan, laporan dan rekening, mengukur hasil, menentukan persediaan, dan analisis pekerjaan.
3. Koordinasi.
Yaitu kemampuan tukar menukar informasi dengan orang lain dibagian organisasi lain untuk mengaitkan dan menyesuaikan program, memberitahu bagian lain dan hubungan dengan manajer lain.
4. Evaluasi.
Yaitu kemampuan untuk menilai dan mengukur proposal, kinerja yang diamati dan dilaporkan, menilai pegawai, penilaian catatan hasil, penilaian laporan keuangan, dan pemeriksaan produk.
5. Supervisi.
Yaitu kemampuan untuk mengarahkan, memimpin dan mengembangkan bawahan dan menjelaskan peraturan kerja pada bawahan.
6. Pengaturan staff.
Yaitu kemampuan untuk memepertahankan angkatan kerja, merekrut, mewawancarai, memilih, karyawan baru, menempatkan, mempromosikan dan memutasi karyawan.
7. Negoisasi.
Yaitu kemampuan untuk melakukan pembelian, penjualan melakukan tawar menawar dengan wakil penjual, tawar menawar secara kelompok.
8. Representasi.
Yaitu kemampuan untuk menghadiri pertemuan-pertemuan dengan perusahaan lain, pertemuan perkumpulan bisnis, pidato untuk acara kemasyarakatan, pendekatan dengan masyarakat, mempromosikan tujuan umum perusahaan.

Tuntutan perusahaan terhadap kinerja manajer yang baik adalah untuk menjaga eksistensi atau kelangsungan operasional perusahaan. Kinerja yang baik dapat dilihat dari realisasi meningkatnya pendapatan perusahaan yang telah ditentukan pada awal periode dengan hasil yang dicapai selama periode tersebut.

2.5. Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban, Proses Pengendalian dan Akuntabilitas Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial

2.5.1. Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial

Pada perusahaan berskala besar tentunya pimpinan perusahaan tidak dapat mengendalikan secara menyeluruh aktivitas-aktivitas dan permasalahan yang ada. Maka biasanya dilakukan pendelegasian wewenang dan tanggungjawab pimpinan perusahaan ke tingkat pimpinan dibawahnya atau dengan kata lain manajer tingkat atas ke manajer-manajer tingkat rendah. Terdapat beberapa manfaat atas dilakukannya pendelegasian wewenang ini, yaitu : Pengumpulan dan penggunaan informasi lokal, Respon terhadap kompleksitas lingkungan, Pemusatan aktivitas manajemen pusat, dan Kemampuan mengevaluasi segmen-segmen.

Akuntansi pertanggungjawaban adalah suatu sistem akuntansi yang mengakui berbagai pusat-pusat tanggung jawab pada keseluruhan organisasi dan mencerminkan rencana dan tindakan setiap pusat tanggung jawab itu dengan menetapkan penghasilan dan biaya tertentu bagi pusat yang memiliki tanggung jawab yang bersangkutan.

Penelitian terdahulu oleh Dian Sari (2013) dimana hasil analisis yang dilakukan adalah akuntansi pertanggungjawaban secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial pada PT. Pos Indonesia. Hal ini membuktikan bahwa akuntansi pertanggungjawaban merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kinerja manajerial dan meningkatkan pendapatan perusahaan.

2.5.2. Pengaruh Proses Pengendalian Terhadap Kinerja Manajerial

Struktur sistem pengendalian manajemen merupakan komponen yang saling berkaitan satu dengan lainnya yang secara bersama-sama digunakan untuk mewujudkan tujuan sistem. Struktur pengendalian manajemen dalam suatu organisasi didasarkan pada tanggungjawab atas jabatannya disebut dengan responsibility centers (pusat-pusat pertanggungjawaban). Salah satu unsur pengendalian manajemen adalah penilaian kinerja baik bagi setiap individu, karyawan maupun untuk para eksekutif/manajer. Oleh karena itu pengendalian manajemen perlu dirancang secara sistematis dan dijalankan secara periodik untuk dapat menghasilkan suatu penilaian yang obyektif dan adil. Penilaian kinerja berkaitan dengan kelangsungan hidup perusahaan secara menyeluruh dalam bentuk perencanaan anggaran.

Sistem pengendalian manajemen mampu menyediakan informasi dalam struktur komunikasi yang memadai sehingga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan yang ditunjang oleh informasi-informasi yang akurat menjadikan kinerja manajerial mampu mengambil langkah antisipasi dan meningkatkan efisiensi dan efektifitas operasionalnya sehingga kinerja manajerial akan lebih unggul. Aspek-aspek kinerja manajerial yang perlu diperhatikan adalah : perencanaan, investigasi, koordinasi, evaluasi, supervisi, pemilihan staf, negosiasi, dan perwakilan.

Penelitian terdahulu oleh Reni Yustien, Andi Mirdah, Ratih Kusumastuti (2013) dimana hasil analisis yang dilakukan adalah proses pengendalian secara parsial berpengaruh berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial pada Rumah Sakit Pemerintah di Kota Jambi. Hal ini membuktikan

bahwa proses pengendalian sangat dibutuhkan dalam meningkatkan kinerja manajerial sebagai acuan untuk melakukan pekerjaan dan meningkatkan pendapatan perusahaan.

2.5.3. Pengaruh Akuntabilitas Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial

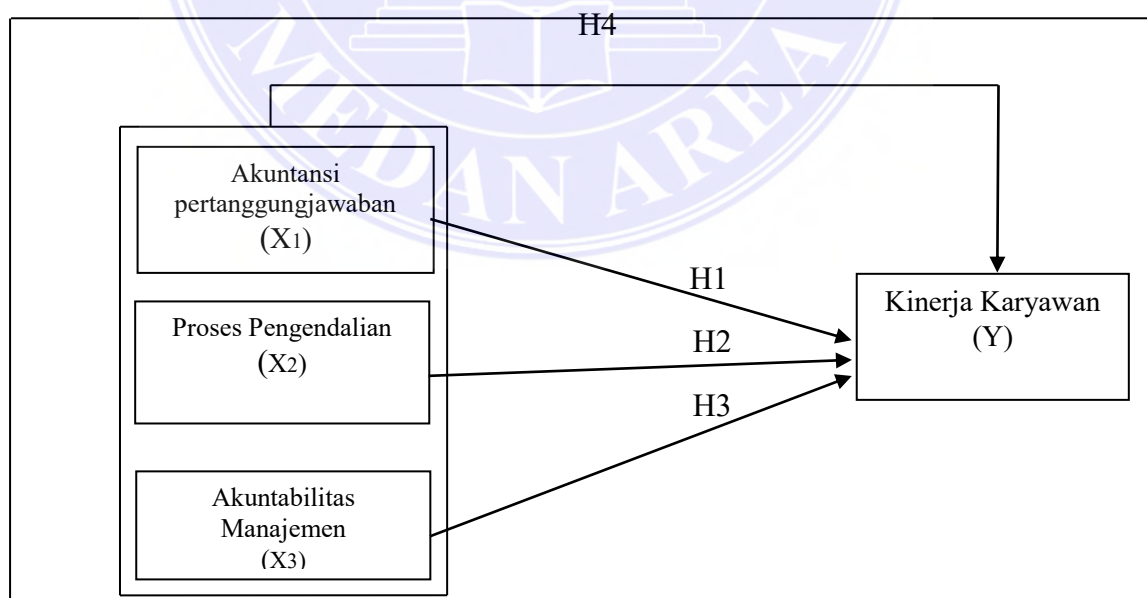
Akuntabilitas dalam arti sempit dapat dipahami sebagai bentuk pertanggungjawaban yang mengacu pada kepada siapa organisasi (atau pekerja individu) bertanggung jawab dan untuk apa organisasi (pekerja individu) bertanggung jawab. Dalam pengertian luas akuntabilitas dapat dipahami sebagai kewajiban pihak pemegang amanah (*agent*) untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan dan mengungkapkan segala aktifitas dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya kepada pihak pemberi amanah (*principal*) yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban tersebut.

Menurut penelitian Garnita dalam Susilowati dan Safitri (2016) menyatakan bahwa dengan adanya penerapan dan pelaksanaan pertanggungjawaban mengenai sumber – sumber dan penggunaan dana, serta penetapan dan pelaksanaan kebijakan telah dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan, maka kualitas kinerja aparat pemerintah akan baik. Akuntabilitas adalah kewajiban pihak pemegang amanah (*agent*) untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya kepada pihak pemberi amanah (*principal*) yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban tersebut.

Penelitian terdahulu oleh Elvia dan Hasan Basri (2016) dimana hasil analisis yang dilakukan adalah akuntabilitas manajemen secara parsial berpengaruh berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial pada PDAM Kota Padang. Hal ini membuktikan bahwa dengan adanya akuntabilitas manajemen yang baik akan sangat membantu dalam meningkatkan kinerja manajemen dan dapat dengan mudah menyelesaikan tugas dan tanggungjawab pada pekerjaan dengan baik.

2.6. Kerangka Konseptual

Menurut Sugiyono (2016:89), Kerangka konseptual atau kerangka berpikir merupakan sintesa tentang hubungan antar variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan. Berdasarkan teori-teori yang telah dideskripsikan tersebut, selanjutnya dianalisis secara kritis dan sistematis, sehingga menghasilkan sintesa tentang hubungan antar variabel yang diteliti. Konsep berpikir dari penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2022)

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

2.7. Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2014:38), penelitian yang merumuskan hipotesis adalah penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Hipotesis dirumuskan atas dasar kerangka konseptual yang merupakan jawaban sementara atas masalah yang dirumuskan:

H1 : Akuntansi Pertanggungjawaban berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Manajerial.

H2 : Proses Pengendalian berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Manajerial.

H3 : Akuntabilitas Manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Manajerial.

H4 : Akuntansi Pertanggungjawaban, Proses Pengendalian dan Akuntabilitas Manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Manajerial.

2.8. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh peneliti :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

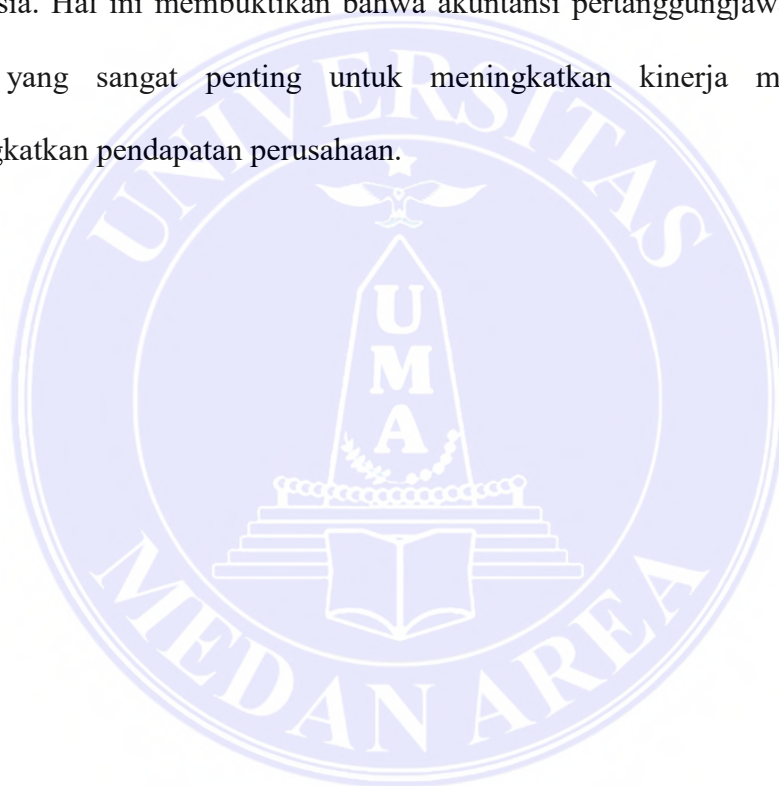
No	Nama Peneliti	Judul	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
1.	Dian Sari (2013)	Pengaruh partisipasi anggaran dan akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja manajerial PT. Pos Indonesia	Pada penelitian Dian Sari (2013) dan penelitian ini memiliki variabel X dan Y yang sama yaitu akuntansi pertanggungjawaban (X) dan Kinerja Manajerial (Y)	Pada penelitian Dian Sari (2013) memiliki variabel X yaitu partisipasi anggaran dan penelitian dilakukan pada PT. Pos Indonesia. Sedangkan penelitian ini memiliki variabel X yaitu Akuntansi Pertanggungjawaban dan Proses

				Pengendalian dan penelitian ini dilakukan pada TVRI Medan.
2.	Reni Yustien, Andi Mirdah, Ratih Kusumastuti (2013)	Pengaruh Penerapan Struktur Pengendalian Manajemen melalui Proses Pengendalian Manajemen terhadap Kinerja Manajerial pada Rumah Sakit Pemerintah di Kota Jambi.	Pada penelitian Reni Yustien, Andi Mirdah, Ratih Kusumastuti (2013) dan penelitian ini memiliki variabel X dan Y yang sama yaitu proses pengendalian (X) dan Kinerja manajerial (Y).	Pada penelitian Reni Yustien, Andi Mirdah, Ratih Kusumastuti (2013) memiliki variabel X yaitu pengendalian manajemen dan penelitian dilakukan pada Rumah Sakit Pemerintah di Kota Jambi. Sedangkan pada penelitian ini memiliki variabel X yaitu Akuntansi pertanggungjawaban dan Akuntabilitas manajemen dan penelitian dilakukan pada TVRI Medan.
3.	Vonny Nofisa Amril (2014)	Pengaruh akuntabilitas publik, partisipasi penyusunan anggaran dan kejelasan sasaran anggaran terhadap kinerja manajerial SKPD	Pada penelitian Vonny Nofisa dan Amri (2014) memiliki persamaan variabel variabel X yaitu akuntabilitas publik variabel dan variabel Y kinerja manajerial.	Pada penelitian Vonny Nofisa dan Amri (2014) memiliki variabel X partisipasi penyusunan anggaran, dan kejelasan sasaran anggaran dan penelitian dilakukan pada tahun 2014 dengan lokasi penelitian di Kota Pekalongan. Sedangkan Pada penelitian ini memiliki variabel X akuntansi pertanggungjawaban, dan proses pengendalian, dimana penelitian ini dilakukan pada tahun 2021 di Kota Medan.
4.	Ryan, Rizal dan Raisa (2014)	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pendapatan pada	Pada penelitian Ryan, Rizal dan Raisa (2014) dan penelitian ini	Pada penelitian Ryan, Rizal dan Raisa (2014) memiliki variabel X yaitu sistem Informasi

		Industri Pertelevisian (Studi Kasus Di LPP TVRI Stasiun Sumsel Babel)	memiliki lembaga penyiaran pertelevisian yang sama yaitu TVRI	Akuntansi Siklus Pendapatan dan variabel Y Industri Pertelevisian dan lokasi penelitian di stasiun Sumsel Babel. Sedangkan pada penelitian ini memiliki variabel X yaitu akuntansi pertanggungjawaban, proses pengendalian dan akuntabilitas manajemen dan variabel Y yaitu kinerja manajerial serta lokasi penelitian dilakukan pada TVRI Medan.
5.	Elvia dan Hasan Basri (2016)	Pengaruh Partisipasi Anggaran, Motivasi Kerja dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kinerja Manajerial	Pada penelitian Elvia dan Hasan Basri (2016) dan penelitian ini memiliki variabel Y yang sama yaitu kinerja manajerial.	Pada penelitian Elvia dan Hasan Basri (2016) memiliki variabel X yaitu Partisipasi Anggaran, Motivasi Kerja dan Sistem Pengendalian Internal. Sedangkan pada penelitian ini memiliki variabel X yaitu akuntansi pertanggungjawaban, proses pengendalian dan akuntabilitas manajemen dan penelitian ini dilakukan pada TVRI Medan.
6.	Elsa Meirina, Gusairo Rigilang Aziora (2020)	Pengaruh Partisipan Anggaran dan Akuntansi Pertanggung Jawaban Terhadap Kinerja Manajerial PDAM Kota Padang	Pada penelitian Elsa Meirina, Gusairo Rigilang Aziora (2020) dan pada penelitian ini memiliki variabel X dan Y yang sama yaitu Akuntansi pertanggungjawaban (X) dan Kinerja manajerial (Y)	Pada penelitian Elsa Meirina, Gusairo Rigilang Aziora (2020) memiliki variabel X yaitu partisipasi anggaran dan penelitian dilakukan pada PDAM Kota Padang dan pada penelitian ini memiliki variabel X Akuntansi

				pertanggungjawaban dan proses pengendalian dan dilakukan pada TVRI Medan.
--	--	--	--	---

Penelitian ini mengacu pada penelitian Dian Sari (2013) dimana hasil analisis yang dilakukan dalam penelitian ini dan hasil uji statistik Partisipasi Anggaran, dan Akuntansi Pertanggungjawaban secara simultan dan parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial pada PT. Pos Indonesia. Hal ini membuktikan bahwa akuntansi pertanggungjawaban memiliki peran yang sangat penting untuk meningkatkan kinerja manajerial dan meningkatkan pendapatan perusahaan.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif kausal. Menurut Sugiyono (2016:55), “Penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala. Hubungan kausal merupakan hubungan yang sifatnya sebab-akibat, salah satu variabel (independen) mempengaruhi variabel yang lain (dependen).”

3.1.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Lembaga Penyiaran Publik TVRI Sumatera Utara yang beralamat di Jalan Putri Hijau, Kesawan, Medan Baru, Kota Medan, Sumatera Utara 20236, Indonesia.

3.1.3. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2020 sampai Januari 2022. Jadwal perencanaan kegiatan dapat dilihat pada Tabel 3.1

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

No	Keterangan	2020	2021						2022
		Okt-Des	Jan-Mar	Apr	Mei-Jun	Jul-Sep	Okt	Nov-Des	Jan
1	Pengajuan Judul								
2	Bimbingan Proposal								
3	Seminar Proposal								
4	Revisi Proposal								
5	Analisis Data								
6	Seminar Hasil								

7	Revisi Skripsi								
8	Sidang Meja Hijau								

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Menurut Martono (2010:66), populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti.

Tabel 3.2.
Populasi Penelitian

No.	Data Karyawan	Jumlah
1.	Bagian Program dan Bidang Usaha	14
2.	Bagian Berita	20
3.	Bagian Keuangan	16
4.	Bagian Teknik	26
5.	Bagian Umum	18
6.	Bagian Seksi Program	16
7.	Bagian Produksi Berita	8
8.	Bagian Sumber Daya Manusia	6
9.	Bagian Perlengkapan	12
10.	Bagian Fasilitas Transmisi	14
Total		150

3.2.2. Sampel

Menurut Martono (2010 : 66), Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus slovin. Rumus Slovin adalah memasukkan unsure kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditoleransi. Misalnya nilai toleransi ini dinyatakan dalam presentase, misalnya 5% dan rumusnya adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n= ukuran sampel

N= ukuran populasi

α = toleransi ketidaktelitian (dalam persen)

Maka sampel (n) penelitian dengan toleransi ketidaktelitian (α) sebesar 5%, adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{150}{1+150 (0,05)^2} = 109 \text{ orang}$$

3.3. Defenisi Operasional Penelitian

Tabel 3.3
Identifikasi dan Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Defenisi	Pengukuran	Skala ukur
Akuntansi Pertanggungj awaban (X ₁)	Akuntansi pertanggungjawaban adalah: “Suatu sistem akuntansi yang disusun sedemikian rupa sehingga pengumpulan serta pelaporan biaya dan pendapatan dilakukan sesuai dengan pusat pertanggungjawaban dalam organisasi, dengan tujuan agar dapat ditunjuk orang atau kelompok orang yang bertanggung jawab atas penyimpanan biaya dan/atau pendapatan yang dianggarkan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Struktur organisasi yang menetapkan secara tegas wewenang dan tanggung jawab tiap tingkatan manajemen. 2. Anggaran biaya yang disusun untuk tiap tingkatan manajemen. 3. Penggolongan biaya sesuai dengan dapat dikendalikan tidaknya (controllability) biaya oleh manajemen tertentu dalam operasi. 4. Terdapatnya susunan kode rekening perusahaan yang dikaitkan dengan kewenangan pengendalian pusat pertanggungjawaban 5. Sistem pelaporan biaya kepada manajer yang 	Likert

		bertanggung jawab (responsibility reporting).	
Proses Pengendalian (X ₂)	Proses pengendalian manajemen adalah cara bekerjanya sistem pengendalian manajemen yang terdiri atas perencanaan strategis, penyusunan anggaran, pelaksanaan dan evaluasi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keahlian karyawan sesuai dengan tanggung jawabnya. 2. Pemisahan tugas. 3. Sistem pemberian wewenang, tujuan dan teknik serta pengawasan yang wajar untuk mengadakan pengendalian atas harta, utang penerimaan dan pengeluaran. 4. Pengendalian terhadap penggunaan harta dan dokumen serta formulir yang penting. 5. Periksa fisik harta dengan catatan-catatan harta dan utang, atau yang benar-benar ada, dan mengadakan tindakan koreksi jika dijumpai adanya perbedaan. 	Likert
Akuntabilitas Manajemen (X ₃)	Pengertian akuntabilitas adalah kemampuan memberi jawaban kepada otoritas yang lebih tinggi atas tindakan seseorang/sekelompok orang terhadap masyarakat luas dalam suatu organisasi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pernyataan yang jelas mengenai tujuan dan sasaran dari kebijakan dan program. 2. Pola pengukuran tujuan; 3. Pengakomodasian sistem intensif; 4. Pelaporan dan penggunaan data 5. Pengembangan kebijakan dan manajemen program yang dikoordinasikan untuk mendorong akuntabilitas. 	Likert

Kinerja Manajerial (Y)	Kinerja (prestasi kerja) adalah “hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan. 2. Investigasi. 3. Koordinasi. 4. Evaluasi. 5. Supervisi. 6. Pengaturan staff. 7. Negoisasi. 8. Representasi. 	<i>Likert</i>
------------------------	---	--	---------------

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2022)

Menurut Ghozali (2016 : 4), skala likert atau sering disebut *summated scale* (skala yang dijumlahkan) pada dasarnya adalah ordinal. Responden diminta menjawab persetujuan suatu objek psikologis seperti kepuasan kerja.

3.4. Jenis dan Sumber Data

3.4.1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut sugiyono (2017:8), kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.4.2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Indriantoro dan Supomo (2013:16), “Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Teknik ini memberi tanggung jawab kepada responden untuk membaca dan menjawab pertanyaan. Skala pengukuran kuesioner menggunakan skala likert 1 sampai 5, dimana responden diminta pendapatnya dari setiap pertanyaan.”

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2014:56), Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode angket atau kuisisioner. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisisioner yang dilakukan dengan membawa kuisisioner langsung ke lokasi penelitian. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

3.6. Teknik Analisis Data

Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sebelum melakukan uji hipotesis terlebih dahulu menguji analisis kualitas data dengan uji validitas dan reliabilitas kemudian uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinieritas.

3.6.1. Uji Statistik Deskriptif

Menurut Mudrajad Kuncoro (2013:34), Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menyebarkan kuesioner kepada partisipan penelitian yang bersangkutan. Teknik kuesioner merupakan suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan / pernyataan kepada partisipan dengan harapan memberikan respons atas daftar pertanyaan tersebut.

3.6.2. Uji Kualitas Data

3.6.2.1. Uji Validitas

Menurut Ghazali (2016:52), Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisisioner, suatu kuisisioner dikatakan valid jika

pertanyaan pada kuisisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji validitas menggunakan Pearson Correlation dengan bantuan program SPSS 25.0.

Menurut Ghozali (2016:52), Pengukuran dilakukan dengan mengkorelasikan skor butir pertanyaan dengan total skor variabel independen maupun variabel dependen. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi 5% dengan kriteria pengujian bila nilai t hitung $>$ t tabel maka disimpulkan butir pertanyaan valid, sebaliknya jika nilai t hitung $<$ t tabel maka butir pertanyaan dikatakan tidak valid.

3.6.2.2. Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2016:47), Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk, suatu kuisisioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.”

Menurut Ghozali (2016:48), tingkat reliabilitas suatu konstruk/variabel dapat dilihat dari hasil statistik Cronbach Alpha (α) suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $>$ 0,60 (Ghozali, 2013). Semakin nilai alpnya mendekati satu maka nilai reliabilitasnya dengan semakin terpercaya.

3.6.3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terhadap model regresi yang digunakan dalam penelitian ini, uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

3.6.3.1 .Uji normalitas

Menurut Ghozali (2016:154), Uji normalitas data yang digunakan untuk mengetahui apakah suatu data terdistribusi secara normal atau tidak. Untuk mendeteksi suatu data terdistribusi secara normal atau tidak, dapat menggunakan analisis grafik. Jika distribusi residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistic non-parametik *Kolmogrov-Smirnov* (Uji K-S). Menurut Ghozali (2016:52-53), uji ini dilakukan dengan membandingkan probabilitas yang diperoleh dengan taraf signifikan 0,05. Apabila nilai signifikan hitung $>0,005$ maka data distribusi normal.

3.6.3.2 .Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016:154), Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika terjadi gejala *multikolinearitas* yang tinggi, *standar error* koefisien regresi akan semakin lebar sehingga menyebabkan kemungkinan terjadi kekeliruan menerima hipotesis yang salah dan mengolah hipotesis yang benar.

Menurut Ghozali (2016:154), uji asumsi klasik ini dapat dilakukan dengan jalan mengresikan model analisis dan melakukan uji korelasi antar variabel independen. Untuk mendekteksi ada atau tidaknya multikolinearitas maka dilakukan dengan melihat *Toleraance Value* dan *Variance Inflantion Factor* (VIF). *Tolerance Value* mengukur variabelitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *Tolerance* yang

rendah sama dengan nilai VIF tinggi karena $VIF = 1/Tolerance Value$. Nilai yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *Tolerance Value* $> 0,1$ atau sama dengan nilai $VIF > 10$ maka tidak terjadi multikolinieritas antara variabel independennya.

3.6.3.3 .Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016:154), “Uji Heteroskedastisitas untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mengetahui ada tidaknya Heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji Glejser. Dalam uji Glejser, adanya indikasi terjadi heteroskedastisitas apabila variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen. Jika probabilitas signifikan diatas tingkat kepercayaan 5%, maka model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.”

3.6.4. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Ghozali (2016:8), Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kedua variabel, peneliti menggunakan teknik Analisis Regresi Linier Sederhana. Analisis regresi linier digunakan untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada variabel dependent (variabel Y), nilai variabel dependent berdasarkan nilai independent (variabel X) yang diketahui. Dengan menggunakan analisis regresi linier maka akan mengukur perubahan variabel terikat berdasarkan perubahan variabel bebas.

Analisis regresi linier dapat digunakan untuk mengetahui perubahan pengaruh yang akan terjadi berdasarkan pengaruh yang ada pada periode waktu

sebelumnya. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh yang diperkirakan antara pelaksanaan penganggaran fleksibel, kepatuhan pengendalian intern, dan kompleksitas tugas dengan kinerja karyawan dilakukan dengan rumus regresi linier sederhana, yaitu sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja Manajerial

X₁ = Akuntansi Pertanggungjawaban

X₂ = Proses Pengendalian

X₃ = Akuntabilitas Manajemen

a = Konstanta

b₁, b₂, b₃ = Koefusien regresi variabel independen

e = Standar error (tingkat kesalahan 5%)

3.6.5. Uji Hipotesis

Dalam penelitian, pengujian hipotesis dilakukan untuk menguji secara parsial, dan simultan maupun koefisien determinasi.

3.6.5.1. Uji parsial (uji t)

Menurut Ghozali (2016:98), Uji parsial (t test) regresi dimaksudkan untuk melihat apakah variabel bebas (independen) secara individu mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (dependen), dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan. Variabel independen secara individu dikatakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen apabila nilai *p value* (*sig*) lebih kecil dari tingkat signifikan (α).

Menurut Ghozali (2016:98), kriteria pengujian yang digunakan dengan membandingkan nilai signifikan yang diperoleh dengan taraf signifikan yang telah ditentukan yaitu 0,05. Apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka variabel independen mampu mempengaruhi variabel independen mampu mempengaruhi variabel dependen:

1. Menentukan H_0 dan H_a ,
2. Menghitung nilai t dengan uji statistic (t hitung),
3. Membandingkan nilai t hitung dengan t table, dimana ditetapkan taraf kesalahan sebesar 5% untuk uji dua pihak.

3.6.5.2. Uji simultan (F)

Menurut Ghozali (2013:98), Pengujian koefisien regresi keseluruhan menunjukkan apakah variabel bebas secara keseluruhan atau bersama mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat. Kriteria pengujian yang digunakan adalah dengan membandingkan nilai signifikan yang diperoleh dengan taraf signifikan yang telah ditentukan yaitu 0,05. Apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka variabel independen mampu mempengaruhi variabel dependen secara signifikan atau hipotesis diterima.

3.6.5.3. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2016:98), Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel – variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel – variabel independen memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian yaitu :

1. Secara parsial, variabel akuntansi pertanggungjawaban (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial pada Lembaga Penyiaran Publik TVRI Sumut.
2. Secara parsial, variabel proses pengendalian (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial pada Lembaga Penyiaran Publik TVRI Sumut.
3. Secara parsial, variabel akuntabilitas manajemen (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial pada Lembaga Penyiaran Publik TVRI Sumut.
4. Secara simultan, variabel akuntansi pertanggungjawaban (X_1), proses pengendalian (X_2) dan akuntabilitas manajemen (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial pada Lembaga Penyiaran Publik TVRI Sumut.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka didapat peneliti beberapa saran adalah sebagai berikut :

1. Untuk kinerja manajerial yang baik harus lebih diperhatikan oleh setiap perusahaan atau organisasi agar para bawahannya dapat menyelesaikan

pekerjaan secara efektif dan efisien. Jika pekerjaan dapat terselesaikan secara efektif dan efisien maka tujuan perusahaan akan mudah dicapai. Kinerja manajerial merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan, dimana manajerial sebagai contoh atau panutan serta memimpin para bawahan dalam melakukan tugas dan tanggungjawabnya.

2. Pada masalah akuntansi pertanggungjawaban dimana setiap karyawan memiliki tanggungjawab atas keuangan yang digunakan dalam melakukan pekerjaan. Akuntansi pertanggungjawaban harus tertera secara sistematis dan mudah untuk dipahami, maka dari itu manajer berperan penting untuk mengarahkan bawahannya dalam mengelola biaya.
3. Untuk masalah proses pengendalian harus dijalankan dengan baik, jujur dan intensif antar manajer dan bawahannya. Hal ini akan sangat membantu mendorong kinerja manajerial dalam mencapai tujuan bersama, proses pengendalian harus berjalan dengan baik dan terlaksana dengan benar.
4. Untuk masalah akuntabilitas manajemen dimana manajer yang ada pada perusahaan bertanggungjawab atas tugas dan wewenangnya yang telah diberikan harus dijalankan dengan baik dan benar, agar bawahan juga termotivasi melakukan tindakan yang sama jika tindakan itu bermanfaat.
5. Untuk peneliti selanjutnya, penelitian ini sebagai alternatif saat melakukan penelitian pada variabel yang sama, dan dapat mengembangkan masing-masing variabel dan menyesuaikannya dengan keadaan yang sebenarnya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Arikunto, Suharsimi. 2016. **Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis**. Rineka Cipta. Jakarta.
- Charles T. Horngren. 1984. **Akuntansi Biaya: Dengan Penekanan Manajerial**. Jilid 1, Edisi 12. Erlangga. Jakarta.
- Diana, A. dan L, Setiawati. 2011. Vol.03 No.2 **Sistem informasi akuntansi; perancangan, proses, dan penerapan**. Andi. Yogyakarta.
- Horngren, Charles T., dkk. 2006. **Akuntansi Biaya, Penekanan Manajerial**. Jakarta: Erlangga.
- Mardiasmo. 2015. **Perpajakan**. Edisi revisi. Andi: Yogyakarta.
- Mulyadi. 2018. **Akuntansi Biaya**. Edisi 5. STIE Yogyakarta.
- Mulyadi. 2018. **Sistem Akuntansi**. Salemba Empat. Jakarta.
- Nur Indriantoro. 2013. **Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen**. Edisi Satu. BPFE Yogyakarta.
- Prawirosentono, Suyadi. 2019. **Manajemen Sumber Daya Manusia: Kebijakan Kinerja Karyawan, Kiat membangun Organisasi Kompetitif Menjelang Perdagangan Bebas Dunia**. BPFE, Yogyakarta.
- Rasul, Syahrudin, 2003. **Pengintegrasian Sistem Akuntabilitas Kinerja dan Anggaran dalam Perspektif UU NO. 17/2003 Tentang Keuangan Negara**. PNRI. Jakarta.
- Sugiyono. 2016. **Metode Penelitian Administratif**. Alfabeta Bandung. Sugiyono. Statistik Untuk Penelitian. Bandung.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2016. **Pengantar akuntansi**. Edisi Satu. Pustaka Baru Press. Jakarta.
- Sulistoni, G. 2003. **Fiqh korupsi: Amanah Vs Kekuasaan**. Nusa Tenggara Barat: Somasi.
- Thomas Sumarsan. 2013. **Perpajakan Indonesia**. Volume 3. Jakarta: PT. Indeks.
- Veithzal Rivai. 2004. **Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan**. Cetakan Pertama. PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta.

Jurnal :

Dian Sari. 2013. **Pengaruh partisipasi anggaran dan akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja manajerial PT. Pos Indonesia.** Jurnal Akuntansi, Volume 2, Nomor satu. Jambi.

Elsa Meirina, Gusairo Rigilang Aziora. 2020. **Pengaruh Partisipan Anggaran dan Akuntansi Pertanggung Jawaban Terhadap Kinerja Manajerial PDAM Kota Padang.** Jurnal Pundi. Volume 04, Nomor 02. Padang.

Elvia, Hasan Basri. 2016. **Pengaruh Partisipasi Anggaran, Motivasi Kerja dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kinerja Manajerial.** Jurnal Telaah dan Riset Akuntanmsi. Volume 9, Nomor 1. Aceh Barat.

Reni Yustien, Andi Mirdah, Ratih Kusumastuti . 2013. **Pengaruh Penerapan Struktur Pengendalian Manajemen melalui Proses Pengendalian Manajemen terhadap Kinerja Manajerial pada Rumah Sakit Pemerintah di Kota Jambi.** Jurnal Akuntansi. Volume 15, Nomor 1, Hal. 98-112. Jambi.

Rezky, Ika Syahputri. 2019. **Pengaruh Lingkungan Kerja dan Komunikasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Televisi Republik Indonesia (TVRI) Medan.** Jurnal Sosial Sains, Volume 01, Nomor satu. Medan.

Ryan Fahlevi, Rizal Efendi, Raisa Pratiwi. 2014. **Analisis Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pendapatan Pada Industri Pertelevisian.** Jurnal Akuntansi. Sumatera Selatan.

Vonny Nofisa. 2014. **Pengaruh akuntabilitas publik, partisipasi penyusunan anggaran dan kejelasan sasaran anggaran terhadap kinerja manajerial SKPD.** Jurnal Akuntansi, Volume 2, Nomor satu. Padang.

LAMPIRAN

Lampiran 1

KUESIONER PENELITIAN

Sehubungan dengan penelitian yang dilakukan dengan judul “Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban, Proses Pengendalian dan Akuntabilitas Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada Lembaga Penyiaran Publik TVRI Sumut” untuk mendapatkan gelar Sarjana saya di Universitas Medan Area, saya berharap agar Bapak/Ibu bersedia meluangkan waktu untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang tersedia. Bapak/Ibu diminta untuk membaca petunjuk yang tersedia dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.

I. Identitas Responden

Berilah tanda silang (X) pada tempat jawaban yang tersedia, sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu/Saudara/i yang dianggap paling tepat atau sesuai.

- | | | |
|------------------------|---------------------|-----------------------|
| 1. Jenis kelamin | : 1 () Laki-laki | |
| | 2 () Perempuan | |
| 2. 2. Usia | : 1 () 20-30 Tahun | 2 () 31-40 Tahun |
| | 3 () 41-50 Tahun | 4 () >50 Tahun |
| 3. Pendidikan Terakhir | : 1 () D3 | 2 () S1 |
| | 3 () S2 | 4 () Lain-lain: |
| 4. Masa Kerja | : 1 () <1 Tahun | 2 () 1-3 Tahun |
| | 3 () >3 Tahun | |

II. Petunjuk Pengisian

Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan tanggapan atas pernyataan berikut ini berdasarkan pengalaman, pengamatan, dan pengetahuan Bapak/Ibu selama bekerja di stasiun TVRI Sumut, yaitu dengan memberikan pilihan jawaban pada setiap alternatif jawaban. Adapun pilihan Jawaban atas pertanyaan yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Tidak Setuju (TS)
3. Netral (N)
4. Setuju (S)
5. Sangat Setuju (SS)

Atas kerjasama dan ketersediaan Bapak/Ibu dan Saudara/Saudari sekalian saya ucapkan terima kasih sebesar-besarnya.

Dengan Hormat

NADIA PUTRI ANDINI
178330075

KUESIONER VARIABEL INDEPENDEN (X1)						
Akuntansi Pertanggungjawaban						
No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
Struktur organisasi yang menetapkan secara tegas wewenang dan tanggung jawab tiap tingkatan manajemen						
1	Manajemen Perusahaan disusun dengan sangat baik dan tepat pada bidangnya masing-masing					
2	Penetapan Manajemen Perusahaan dilakukan secara tegas sehingga wewenang dan tanggungjawab masing-masing manajer dilakukan dengan baik					
Penggolongan biaya sesuai dengan dapat dikendalikan tidaknya (<i>controllability</i>) biaya oleh manajemen tertentu dalam operasi						
3	Perusahaan menetapkan anggaran biaya sesuai dengan tingkat aktivitas pada bidang pekerjaan sehingga kinerja manajerial tercapai dengan baik					
4	Pengelolaan biaya pada masing-masing bidang pekerjaan mudah dikendalikan dan dilakukan sehingga akuntansi pertanggungjawaban tersusun secara sistematis					
Terdapatnya susunan kode rekening perusahaan yang dikaitkan dengan kewenangan pengendalian pusat pertanggungjawaban						
5	Perusahaan memberikan kemudahan dengan kode-kode yang sudah ditetapkan pada akuntansi pertanggungjawaban untuk setiap bidang pekerjaan					
6	Pekerjaan dengan mudah dilakukan oleh manajerial dan karyawan karena perusahaan memberikan kewenangan yang mudah dilakukan oleh setiap karyawan pada akuntansi pertanggungjawaban					
Sistem pelaporan biaya kepada manajer yang bertanggung jawab (<i>responsibility reporting</i>)						
7	Laporan biaya yang diberikan oleh karyawan dalam setiap aktivitas pekerjaan diterima dengan baik oleh manajer					
8	Manajer yang bekerja dalam mengawasi bawahannya bertanggungjawab dalam mengendalikan biaya dalam setiap aktivitas pekerjaan					
KUESIONER VARIABEL INDEPENDEN (X2)						
Proses Pengendalian						
No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
Keahlian karyawan sesuai dengan tanggung jawabnya						
1	Para manajer menempatkan karyawan yang mampu bekerja sesuai dengan bidang pekerjaan yang diberikan perusahaan					
2	Para manajer menempatkan karyawan yang ahli pada bidang pekerjaan masing-masing sehingga pekerjaan terlaksana secara efektif dan efisien					
Pemisahan tugas						

3	Para manajer memberikan tugas masing-masing karyawan secara merata dan sesuai dengan kemampuan masing-masing karyawan					
4	Para manajer mampu memimpin para bawahannya dengan baik dalam pembagian tugas dan tanggungjawab setiap karyawan					
Sistem pemberian wewenang, tujuan dan teknik serta pengawasan yang wajar untuk mengadakan pengendalian atas harta, utang penerimaan dan pengeluaran						
5	Para manajer memberikan wewenang dan tujuan yang wajar kepada setiap bawahannya atas proses pengendalian aktivitas kerja					
6	Para manajer mengajarkan dan mengevaluasi kinerja bawahannya supaya proses pengendalian aktivitas kerja berjalan dengan baik					
Pengendalian terhadap penggunaan harta dan dokumen serta formulir yang penting						
7	Para manajer melakukan tanggungjawabnya dengan baik terhadap penggunaan aset beserta dokumen-dokumen penting perusahaan yang digunakan pada saat bekerja					
Periksa fisik harta dengan catatan-catatan harta dan utang, atau yang benar-benar ada, dan mengadakan tindakan koreksi jika dijumpai adanya perbedaan						
8	Para manajer melakukan tindakan koreksi atas kesalahan yang dilakukan pada saat bekerja atas catatan-catatan keuangan					
KUESIONER VARIABEL INDEPENDEN (X3)						
Akuntabilitas Manajemen						
No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
Pernyataan yang jelas mengenai tujuan dan sasaran dari kebijakan dan program						
1	Para manajer menjelaskan dengan baik tujuan dan sasaran dari kebijakan dan program yang sudah ditetapkan oleh perusahaan kepada bawahannya					
2	Adanya tujuan dan sasaran yang jelas dari kebijakan dan program yang sudah ditetapkan perusahaan membuat pekerjaan pada manajer dengan bawahannya berjalan dengan baik					
Pola pengukuran tujuan						
3	Para manajer membuat suatu pola untuk mencapai tujuan dan diterapkan bersama dengan bawahannya					
4	Para manajer memberikan pola yang mudah dipahami dan mudah untuk dilakukan oleh bawahannya saat aktivitas pekerjaan dalam mencapai tujuan					
Pengakomodasian sistem intensif						
5	Para manajer melakukan tanggungjawabnya dengan baik terhadap bawahannya dengan menerapkan sistem intensif pada aktivitas kerja					
6	Para manajer melakukan sistem intensif aktivitas kerja terhadap bawahannya tanpa mengekang dan mempersulit					

	bawahannya dalam melakukan pekerjaan					
Pelaporan dan penggunaan data						
7	Para manajer melakukan pelaporan dan penggunaan data pada saat melakukan pekerjaan sangat sesuai dengan kenyataan yang dihadapi dilapangan kerja					
Pengembangan kebijakan dan manajemen program yang dikoordinasikan untuk mendorong akuntabilitas						
8	Para manajer melakukan pengembangan kebijakan dan manajemen program dengan baik untuk mendorong akuntabilitas perusahaan					
KUESIONER VARIABEL INDEPENDEN (Y)						
Kinerja Manajerial						
No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
Perencanaan						
1	Manajer berperan dalam menetapkan perencanaan yang akan diputuskan dalam mencapai tujuan					
Investigasi						
2	Manajer berperan untuk melakukan investigasi atas data dan aktivitas pekerjaan yang ada pada perusahaan					
Koordinasi						
3	Manajer turut berperan dalam melakukan koordinasi untuk mencapai tujuan perusahaan					
Evaluasi						
4	Manajer berperan untuk mengevaluasi setiap pekerjaan bawahannya					
Supervisi						
5	Manajer harus memiliki kemampuan dalam mengarahkan, mengembangkan dan memimpin bawahannya dengan baik					
Pengaturan staff						
6	Manajer harus mampu mengatur, menempatkan karyawan pada bidangnya agar perusahaan terorganisir dengan baik					
Negoisasi						
7	Manajer harus mampu bernegosiasi dengan tim kerja perusahaan agar tercapainya tujuan perusahaan					
Representasi						
8	Manajer harus mampu merepresentasikan dirinya pada sebuah pertemuan penting untuk mencapai tujuan perusahaan					

Lampiran 2

Master Data Sampel dan Variabel Penelitian

No	Kinerja Manajerial (Y)	Akuntansi Pertanggungjawaban (X1)	Proses Pengendalian (X2)	Akuntabilitas Manajemen (X3)
1	23	30	15	21
2	32	25	30	35
3	17	20	15	25
4	19	23	28	30
5	22	32	19	15
6	20	25	30	22
7	32	40	38	36
8	29	21	33	40
9	36	23	25	30
10	38	22	18	35
11	40	20	35	25
12	39	35	25	40
13	35	40	22	38
14	17	21	26	30
15	26	18	22	19
16	25	16	22	19
17	27	21	30	33
18	30	35	40	25
19	35	24	38	20
20	22	16	24	19
21	35	20	33	29
22	17	21	30	25
23	35	30	38	40
24	19	30	22	25
25	36	40	30	29
26	38	32	40	28
27	22	35	30	38
28	19	21	22	15
29	30	19	23	19
30	34	21	28	25
31	21	32	18	17
32	30	40	33	23
33	37	25	30	36
34	17	30	21	24
35	36	40	32	40
36	17	21	19	23
37	18	22	16	17

38	28	34	38	20
39	26	16	20	15
40	20	19	32	17
41	22	20	36	24
42	26	36	20	29
43	28	21	16	32
44	30	18	22	20
45	32	26	38	28
46	34	28	22	26
47	36	40	35	33
48	30	23	28	40
49	23	30	35	24
50	19	17	21	24
51	34	25	29	32
52	16	20	18	22
53	34	28	19	18
54	36	22	21	30
55	32	19	24	21
56	22	34	19	25
57	20	30	22	29
58	35	24	30	21
59	38	25	40	36
60	20	16	28	15
61	32	20	38	18
62	20	33	18	22
63	18	17	22	32
64	19	21	24	23
65	17	30	21	34
66	25	19	23	20
67	17	21	32	22
68	29	24	15	18
69	16	22	20	22
70	26	32	21	21
71	20	17	15	22
72	15	20	18	22
73	19	21	18	23
74	31	21	19	28
75	33	25	28	30
76	30	22	26	20
77	37	27	30	40
78	32	24	20	28

79	25	22	19	20
80	39	32	29	33
81	17	21	16	24
82	20	16	18	24
83	30	23	36	40
84	16	22	24	30
85	34	23	29	38
86	38	32	30	28
87	27	22	36	30
88	25	16	20	22
89	26	17	22	25
90	24	21	18	32
91	23	19	15	30
92	24	32	20	18
93	31	35	40	33
94	33	24	38	28
95	35	40	36	30
96	37	39	30	27
97	29	21	19	25
98	40	33	30	28
99	32	29	22	30
100	29	22	18	15
101	36	23	20	26
102	38	34	30	28
103	40	33	35	38
104	39	25	30	40
105	35	40	31	39
106	17	21	24	33
107	26	30	35	28
108	19	24	20	30
109	32	30	38	22

Lampiran 3

Hasil Uji Statistika

Tabel Validitas Butir Pernyataan Variabel X1, X2, X3 dan Y

Uraian	Butir Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Variabel X ₁	P1	0,742	0,1890	Valid
	P2	0,835		
	P3	0,797		
	P4	0,793		
	P5	0,826		
	P6	0,810		
	P7	0,809		
	P8	0,736		
Variabel X ₂	P1	0,778	0,1890	Valid
	P2	0,754		
	P3	0,839		
	P4	0,825		
	P5	0,839		
	P6	0,872		
	P7	0,822		
	P8	0,791		
Variabel X ₃	P1	0,785	0,1890	Valid
	P2	0,745		
	P3	0,857		
	P4	0,817		
	P5	0,782		
	P6	0,855		
	P7	0,810		
	P8	0,794		
Variabel Y	P1	0,740	0,1890	Valid
	P2	0,778		
	P3	0,848		
	P4	0,830		
	P5	0,830		
	P6	0,855		
	P7	,788		
	P8	,770		

Tabel Reliabilitas Variabel X1, X2, X3 dan Y

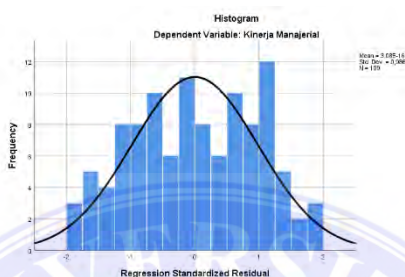
Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Akuntansi Pertanggungjawaban	0,916	Reliabel
Proses Pengendalian	0,927	Reliabel
Akuntabilitas Manajemen	0,922	Reliabel
Kinerja Manajerial	0,922	Reliabel

Lampiran 4

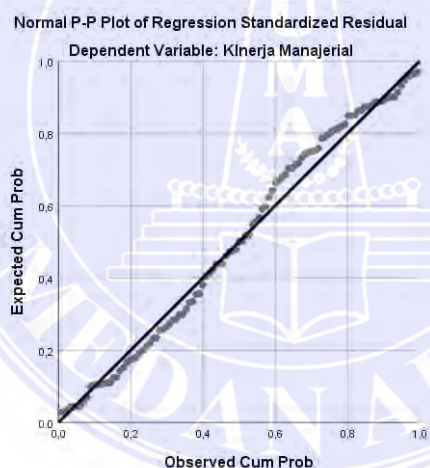
Hasil Penelitian Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

1. Histogram



2. Grafik Normal P-Plot

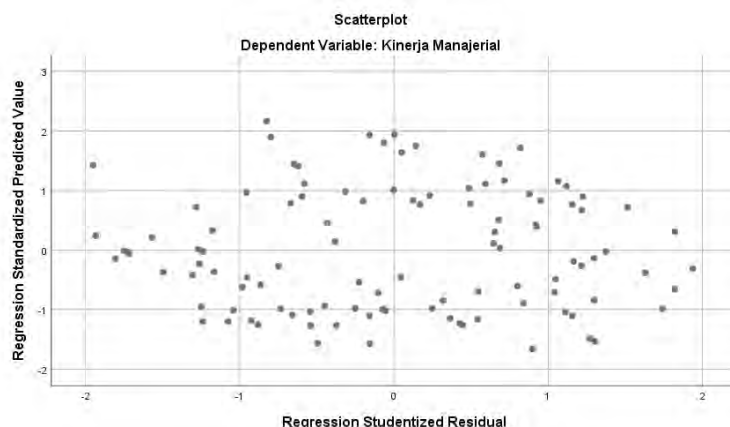


b) Uji Multikolenieritas

Uji Multikolenieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Akuntansi Pertanggungjawaban	,822	1,216
	Proses Pengendalian	,819	1,221
	Akuntabilitas Manajemen	,823	1,215

c) Uji Heteroskedastisitas



Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,755	3,006		2,247	,027
	Akuntansi Pertanggungjawaban	,203	,095	,187	2,126	,036
	Proses Pengendalian	,333	,090	,327	3,709	,000
	Akuntabilitas Manajemen	,261	,094	,244	2,779	,006
a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial						

Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,755	3,006		2,247	,027
	Akuntansi Pertanggungjawaban	,203	,095	,187	2,126	,036
	Proses Pengendalian	,333	,090	,327	3,709	,000
	Akuntabilitas Manajemen	,261	,094	,244	2,779	,006
a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial						

Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1977,354	3	659,118	17,354	,000 ^b
	Residual	3988,040	105	37,981		
	Total	5965,394	108			
a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial						
b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2						

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,576 ^a	,331	,312	6,163
a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2				

Lampiran 5

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Kampus I : Jl. Keban No. 1 Medan Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Selayan No. 78A/2B, Sei Selayan No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax (061) 8226331 Email
ama_medan@uma.ac.id Website : ama.ac.id/ekobisnisuma.ac.id email fakultas : ekobisnis@uma.ac.id

Nomor : 105/FEB.2 /01.1/II/2021 26 April 2021
Lamp. :
Perihal : **Izin Research / Survey**

Kepada, Yth Pimpinan
TVRI SUMUT

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara kepada mahasiswa kami :

Nama : NADIA PUTRI ANDINI
N.P.M : 178330075
Program Studi : AKUNTANSI
Judul : Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban, Proses Pengendalian Dan Akuntabilitas Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada Lembaga Penyiaran Publik TVRI SUMUT

Untuk diberi izin Research / Survey yang Saudara pimpin selama Satu Bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan menuntuti ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Tbu

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bid. Akademik,

Yudi Pribadi, SE, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa yhs
4. Peninggal

Lampiran 6

TVRI

Nomor : 145 / II.4 / TVRI / 2021
Lamp. : -
Hal : Izin Riset

Medan, 30 April 2021

Kepada :
Yth, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area
di -
Medan


Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area Nomor : 105/FEB>2/01.1/II/2021 tanggal 26 April 2021 perihal tersebut diatas, dengan ini kami sampaikan bahwa pada prinsipnya permohonan dapat disetujui.

Untuk pelaksanaannya agar memenuhi ketentuan sebagai berikut :

1. Izin Riset diberikan kepada :
NAMA : Nadia Putri Andini
NPM : 178330075
Program Studi : Akuntansi
Judul : Pengaruh Akuntansi Pertanggung Jawaban Proses Pengendalian dan Akuntabilitas Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada Lembaga Penyiaran Publik TVRI SUMUT
2. Pelaksanaan Riset dimulai tanggal 03 Mei 2021 s/d selesai dibawah Bimbingan dan pengawasan di Bagian Keuangan di TVRI Stasiun Sumatera Utara.
3. Selama melaksanakan Riset yang bersangkutan agar memenuhi peraturan yang berlaku di TVRI Stasiun Sumatera Utara.

Demikian kami sampaikan atas perhatian Bapak diucapkan terima kasih

PLH. KEPALA

SUHERMAN, S.Sos
Nip.196303141982031002

Tembusan :
-Kepala Bagian Keuangan
-Kepala Bagian Umum
TVRI Stasiun Sumut

LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK
TELEVISI REPUBLIK INDONESIA
STASIUN SUMATERA UTARA

Alamat: Jl. Medan - Sibolga
Jember, 20111
061-411111

Website: www.tvrisumut.com